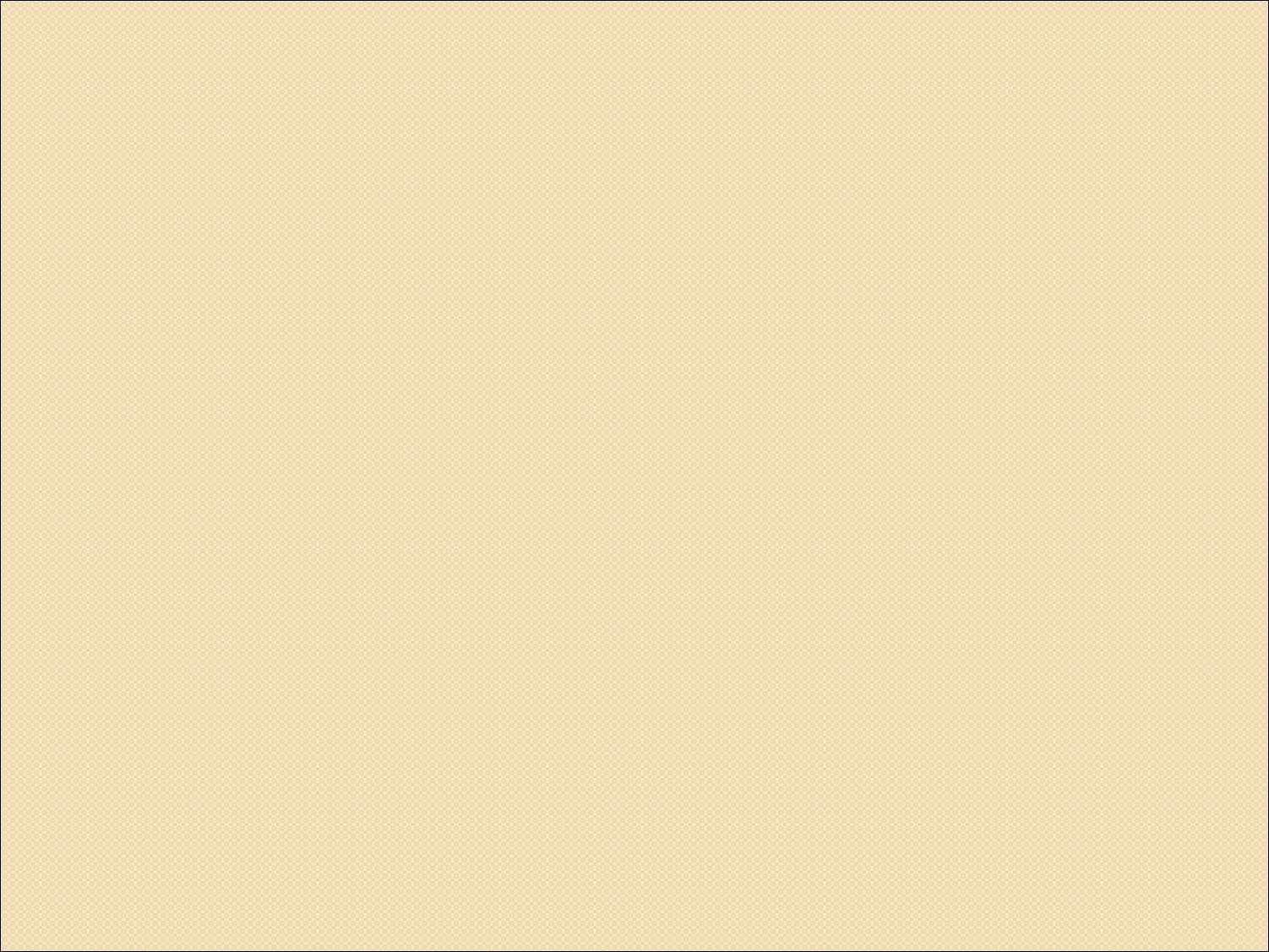
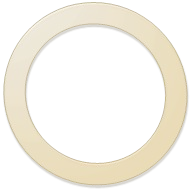


**UTANG WESEL JANGKA PANJANG**

AKUNTANSI KEUANGAN

BDR. 18 JAN 2020

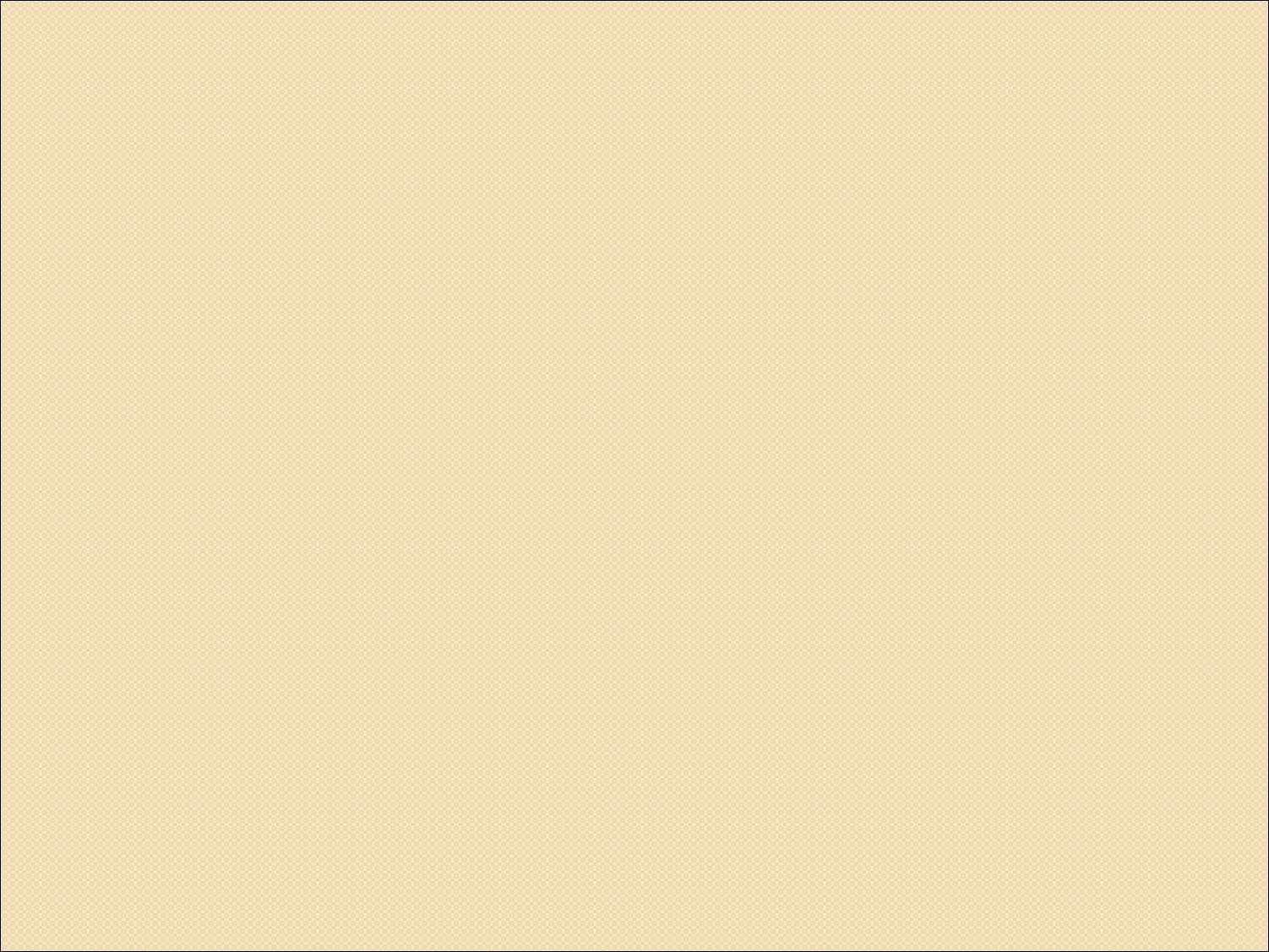
UTANG WESEL JANGKA PANJANG

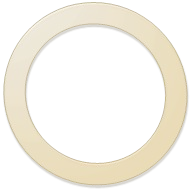


Wesel atau juga dikenal dengan nama *Bank draft atau Banker’s draft* adalah surat berharga yang berisi perintah

## tak bersyarat dari bank penerbit draft tersebut kepada

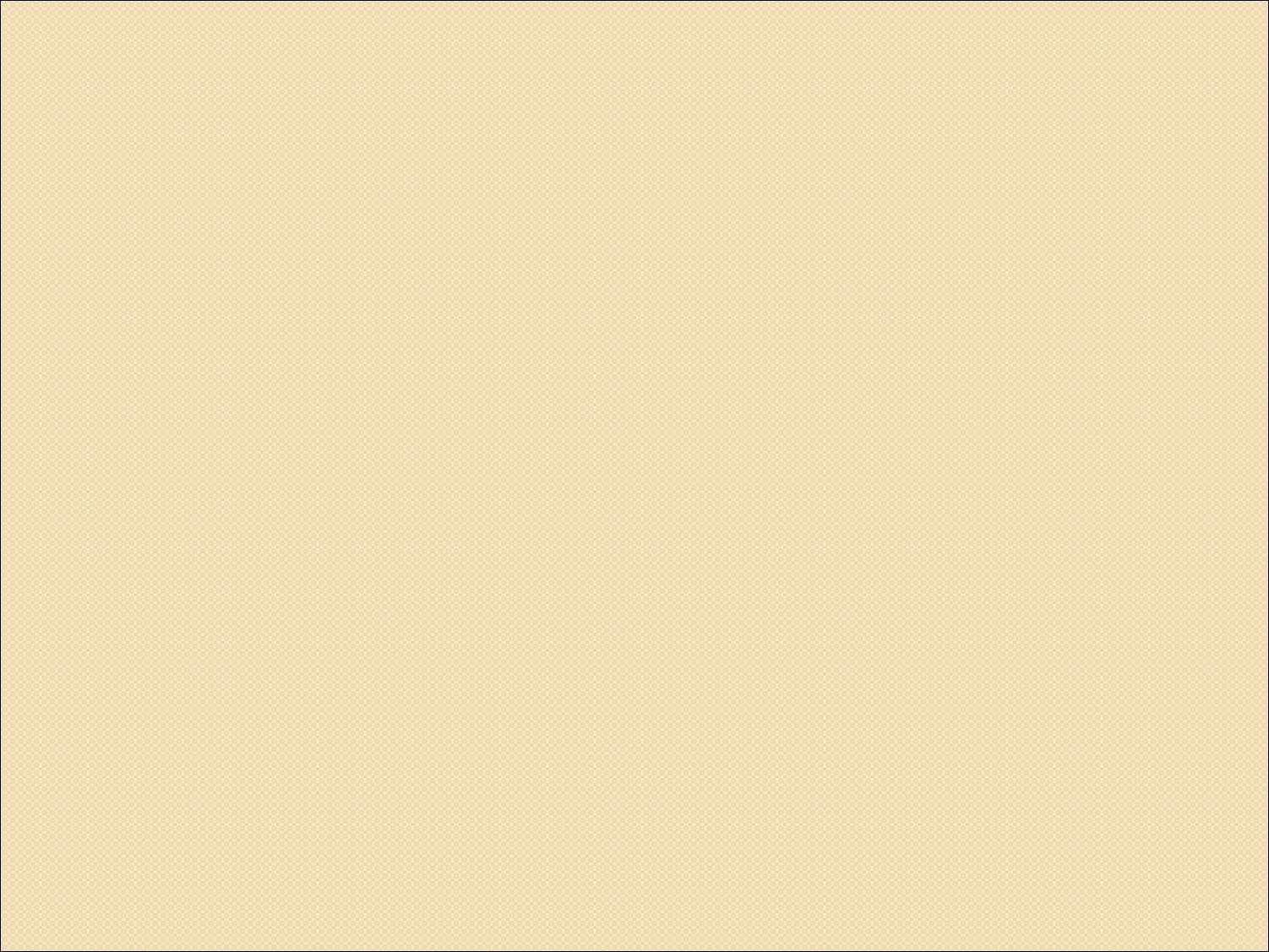
pihak lainnya (tertarik) untuk membayar sejumlah uang kepada seseorang tertentu atau orang yang ditunjuknya pada waktu yang telah ditentukan.

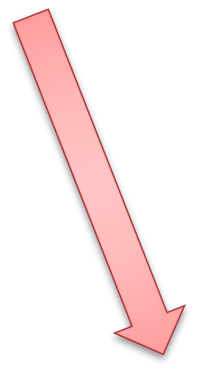
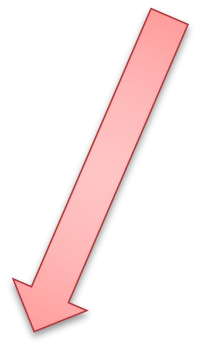


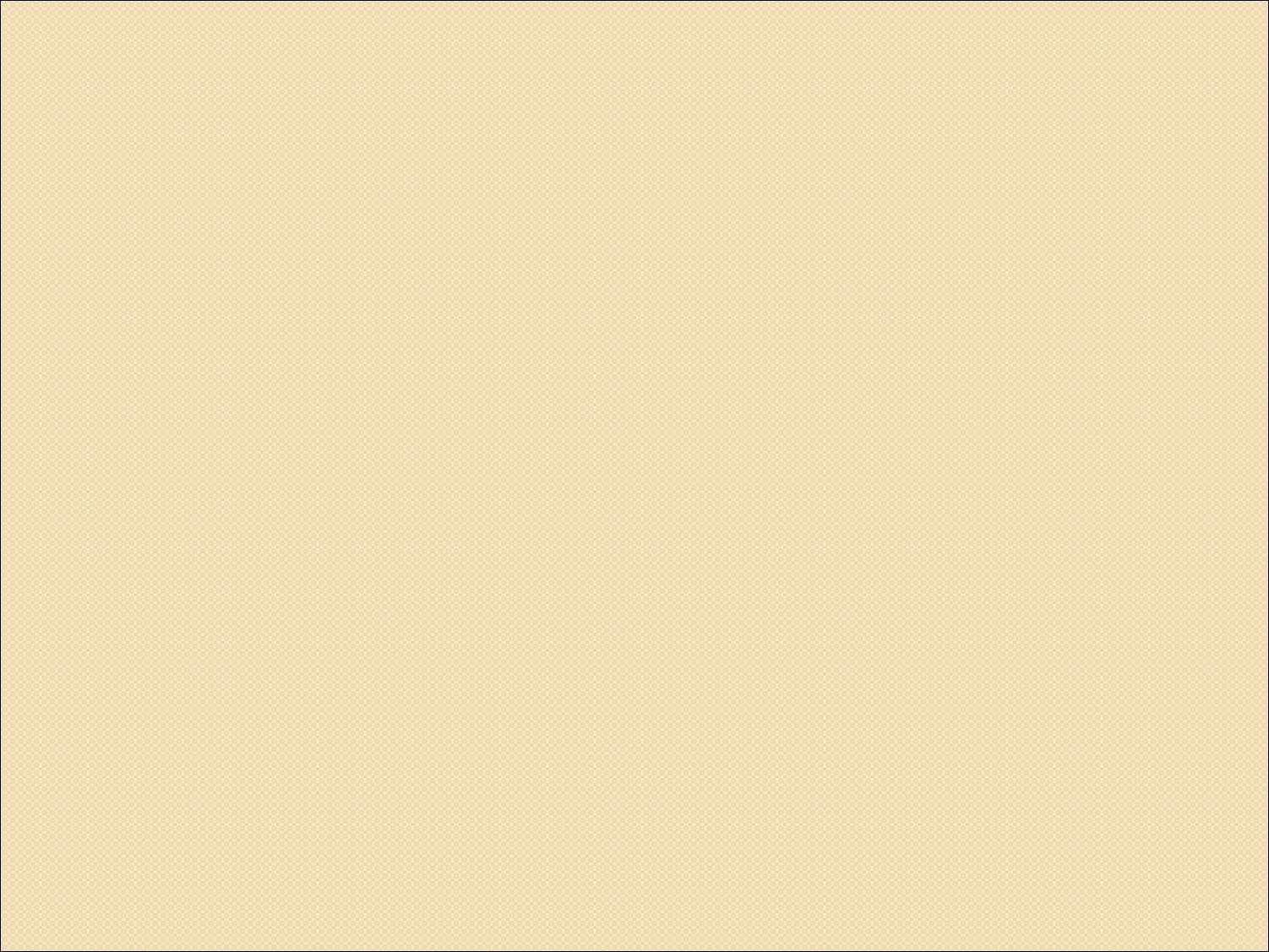


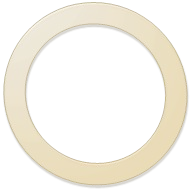
UTANG WESEL JANGKA PANJANG

## Adalah suatu bentuk perjanjian antara peminjam dengan kreditur, di mana kreditur bersedia memberikan pinjaman sejumlah uang tertentu dan peminjam bersedia membayar secara periodik yang mencakup bunga dan pokok pinjaman.



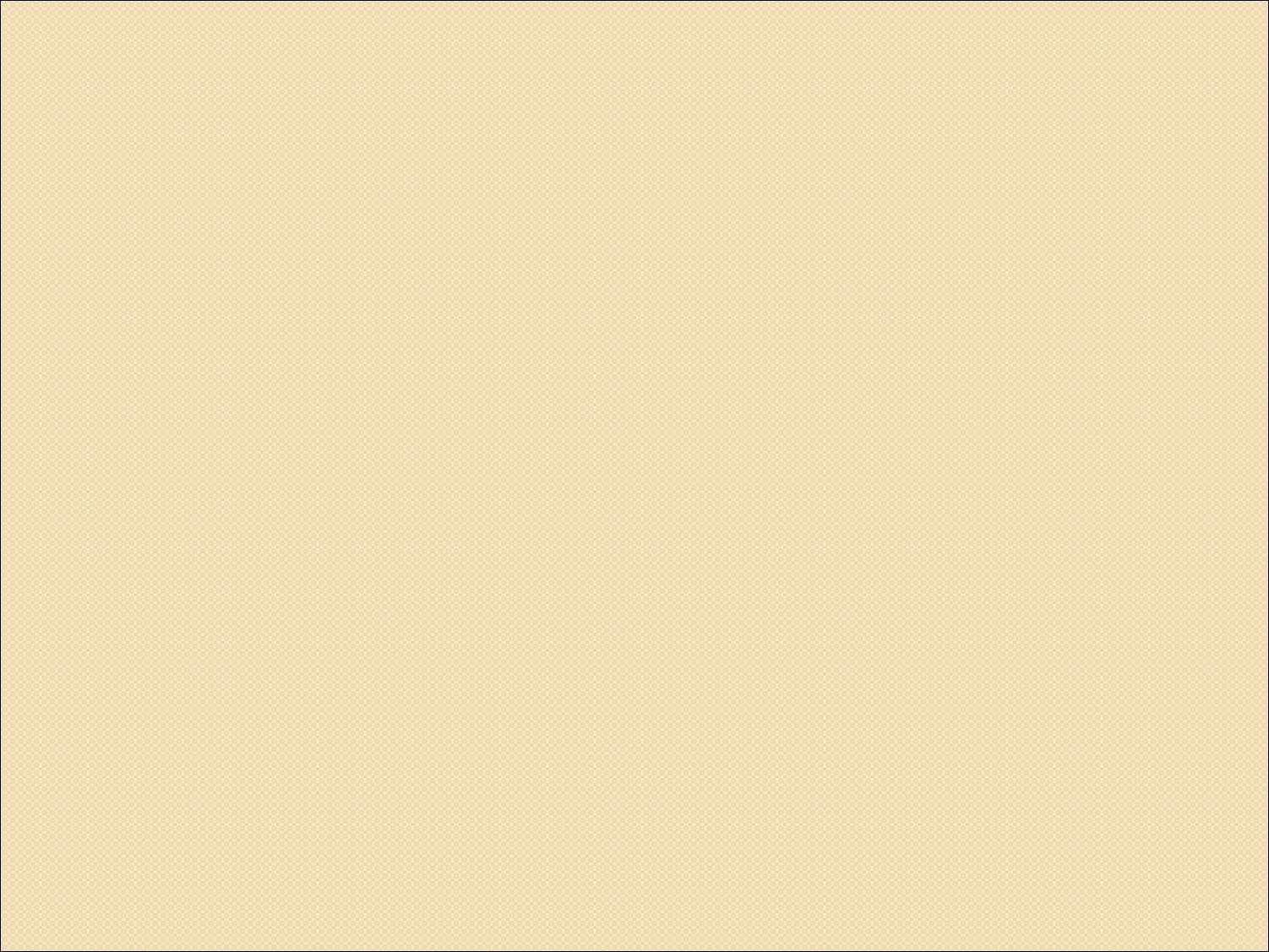


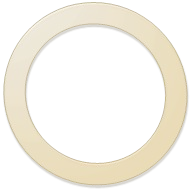




WESEL TIDAK BERBUNGA

adalah utang dengan janji tertulis yang jumlah nominalnya akan dibayar pada saat jatuh tempo pembayaran. Pembayaran sebelum jatuh tempo akan mengurangi jumlah uang yang dibayar dari nilai nominal. *Selisih nominal dengan jumlah yang dibayar sebelum jatuh tempo disebut diskonto*





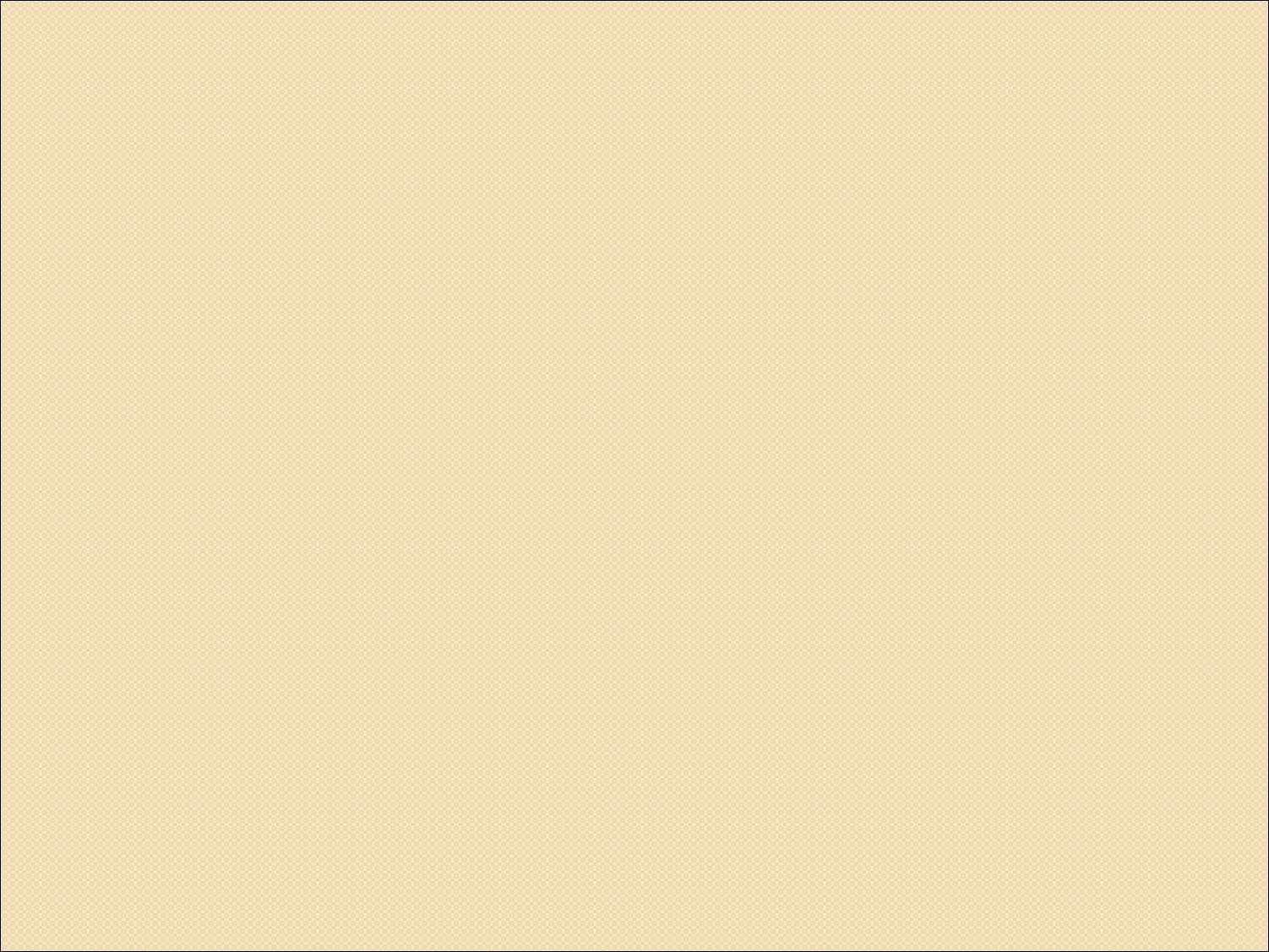
PENGHITUNGAN DISKONTO

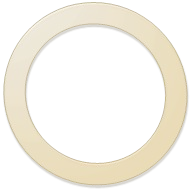
 Hari diskonto dihitung mulai tanggal dijual/beli sampai dengan tanggal jatuh tempo dengan

ketentuan:

Bulan dihitung menurut hari sebenarnya / kalender Satu tahun dihitung 360 hari

Jika dalam soal tidak dinyatakan, prosentase bunga diskonto adalah untuk 1 tahun.

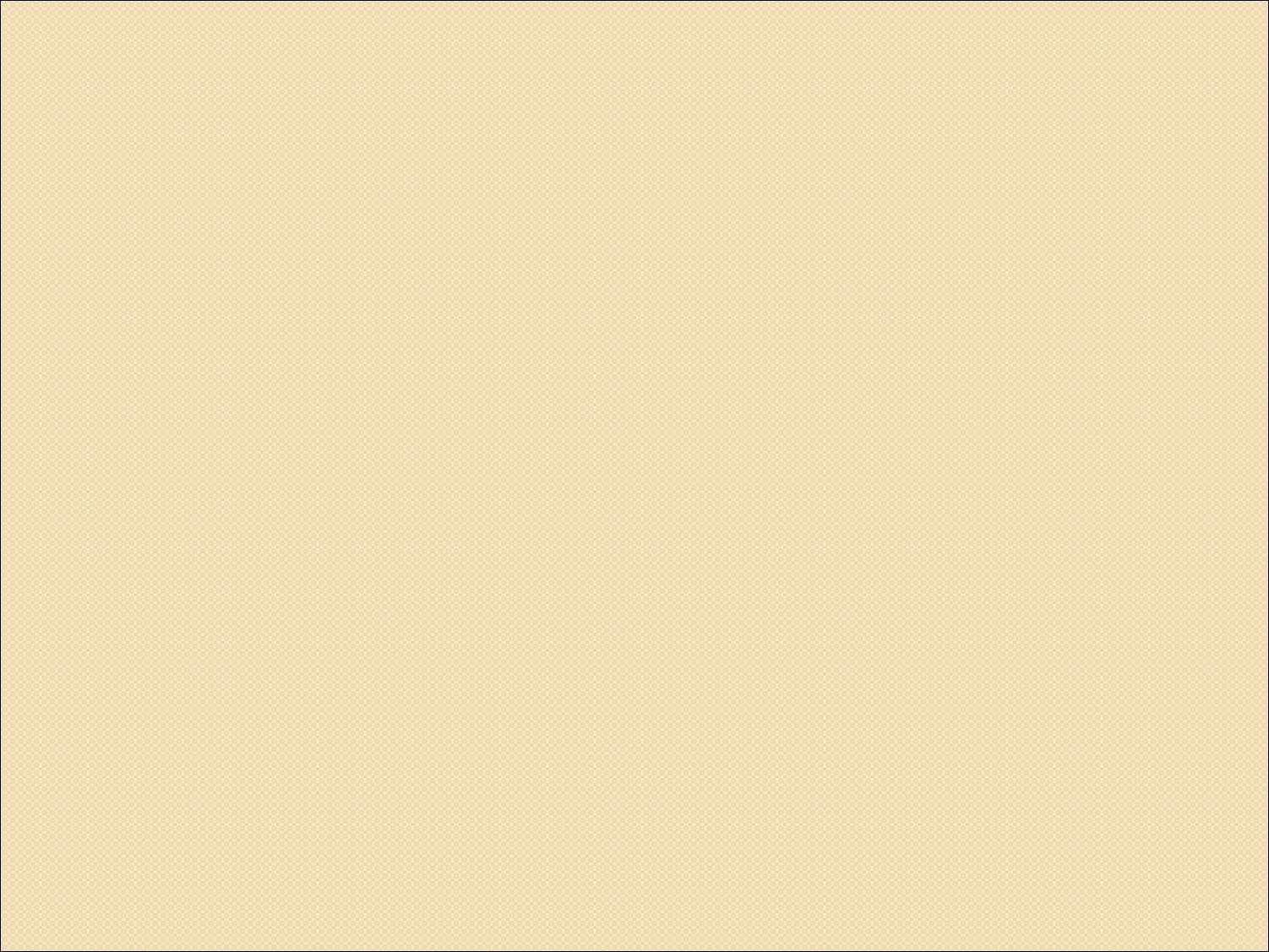
PENGHITUNGAN

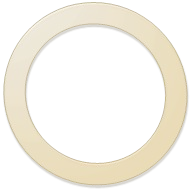


Diskonto selamanya dihitung dari nilai nominal dengan rumus:

Nominal x hari diskonto x prosentase diskonto x Rp 1

360 x 100





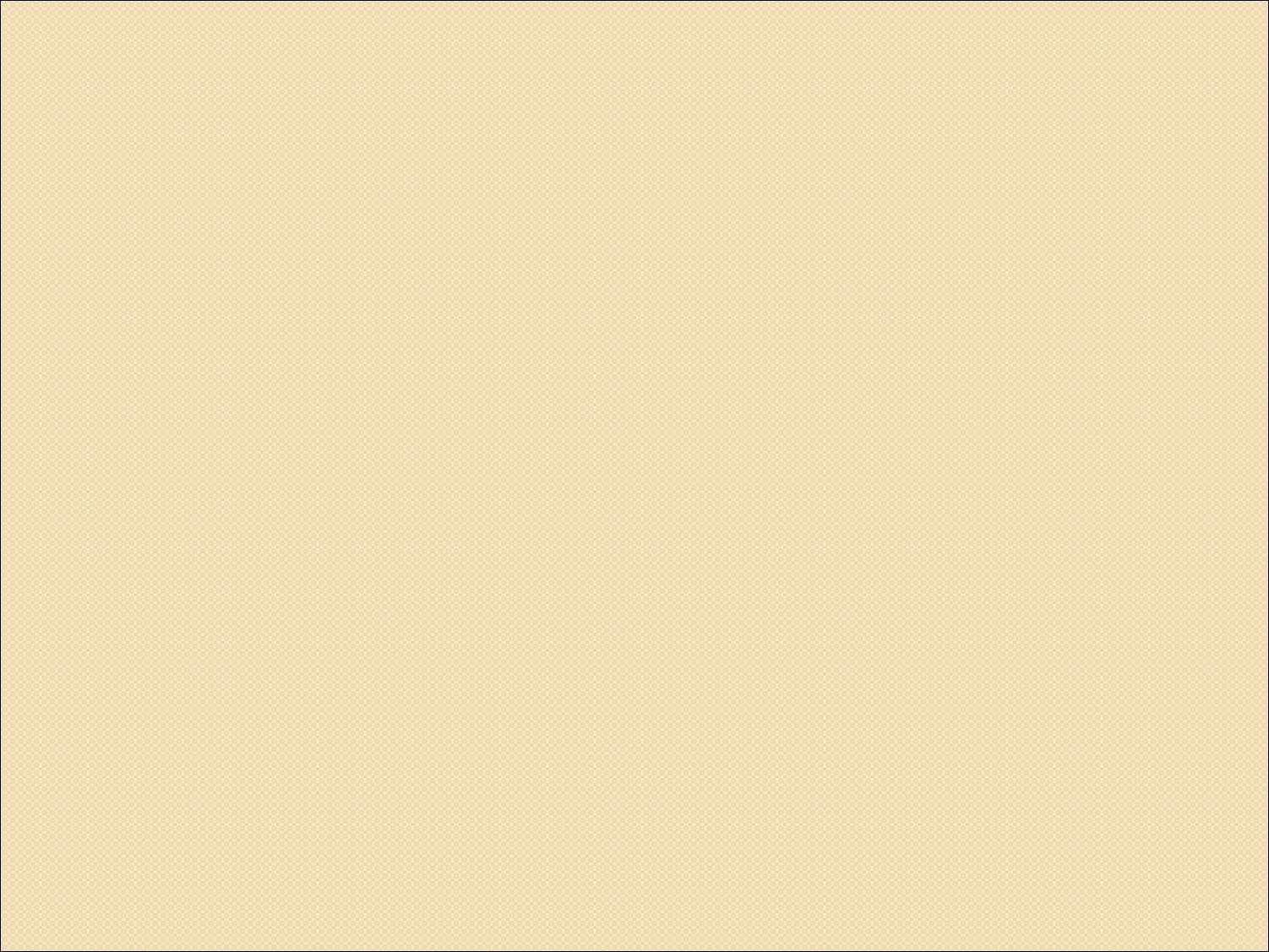
WESEL BERBUNGA

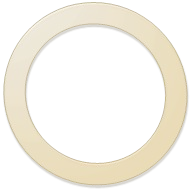
# Adalah tagihan/piutang dengan janji tertulis yang akan dibayar pada

tanggal jatuh tempo sebesar nilai nominal ditambah bunga.

Untuk wesel berbunga, diskonto

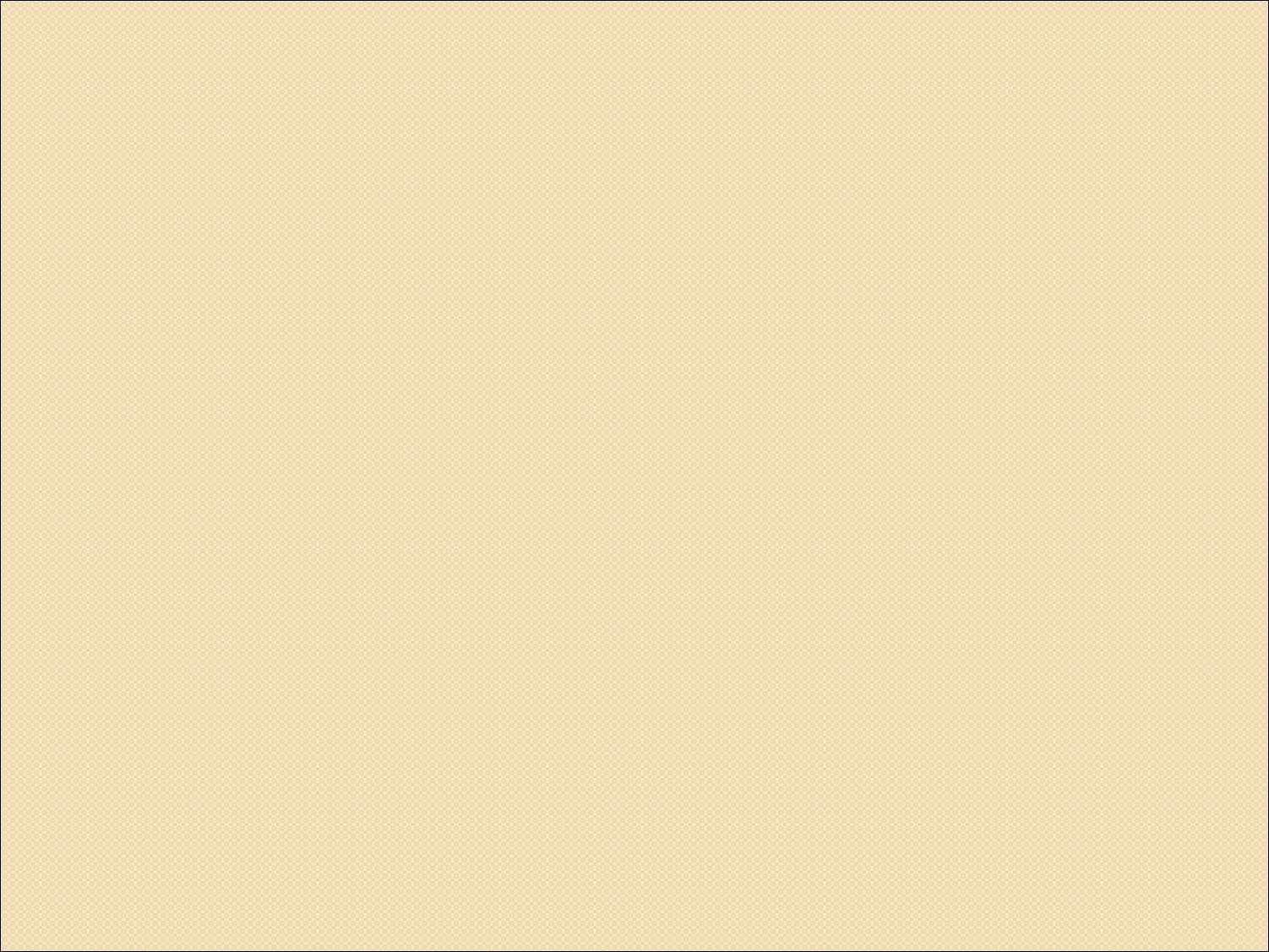
dihitung dari *jumlah nominal ditambah bunga*.

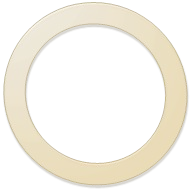




## akuntansi wesel berbunga dicatat sbb:

Bunga wesel dihitung dari nominal wesel untuk periode mulai penerimaan wesel sampai dengan tanggal jatuh tempo

PENGUKURAN DAN PENCATATAN UTANG WESEL TIDAK BERBUNGA



**Contoh soal:**

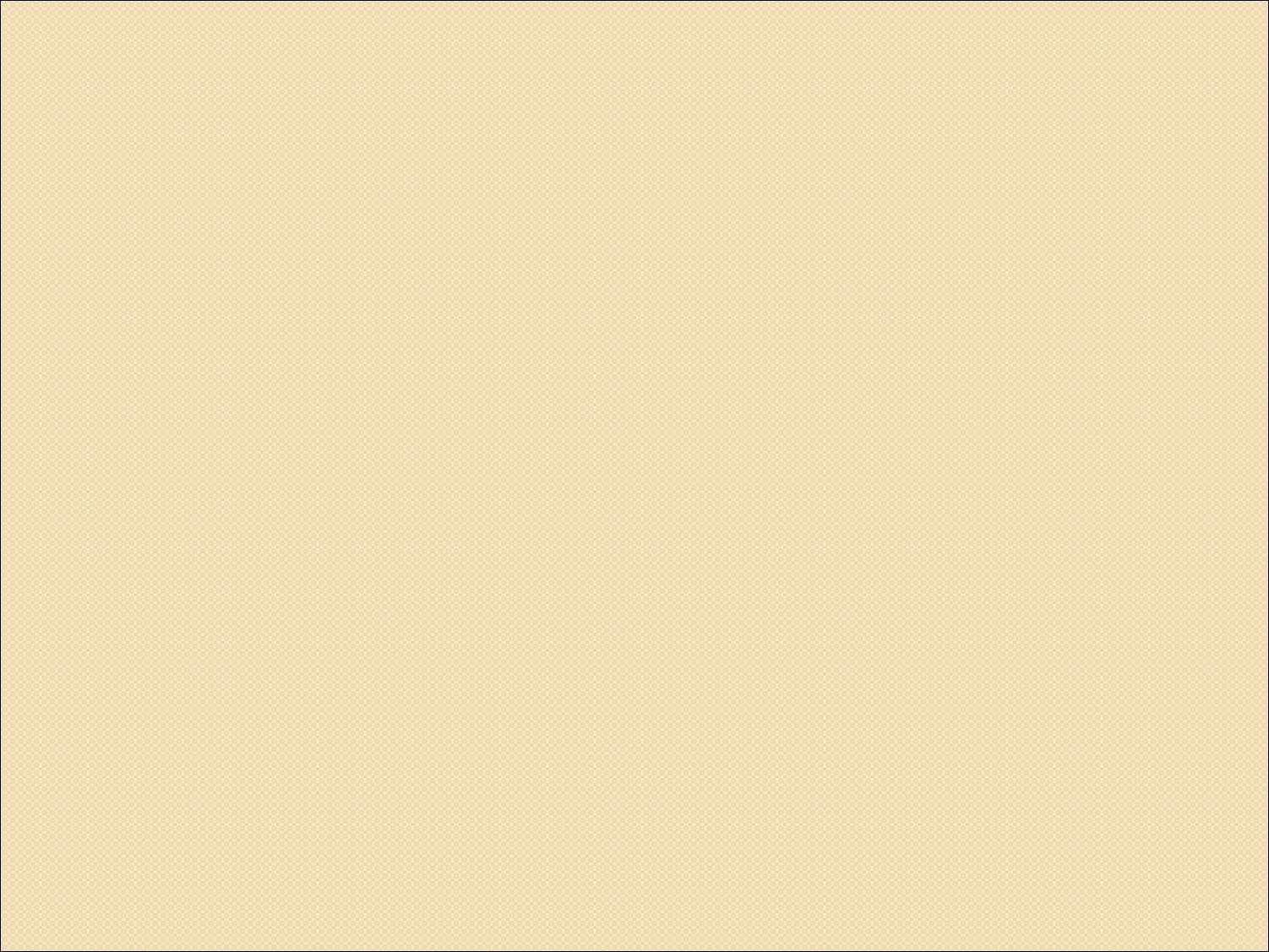
PT. C menandatangani wesel dengan nilai nominal Rp 9.300.000, jangka waktu 3 bulan tanpa bunga. Nilai tunai wesel adalah Rp 9.000.000.

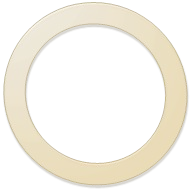
Jurnal untuk mencatat transaksi di atas dalam pembukuan PT. C adalah :

Kas Rp 9.000.000

Diskonto utang wesel Rp 300.000

>>>Utang wesel Rp 9.300.000

Diskonto utang wesel ini diamortisasi selama jangka waktu utang wesel.



Jurnal untuk mencatat amortisasi diskonto utang wesel : Biaya bunga Rp 300.000

Diskonto utang wesel Rp 300.000

Misalnya: Nilai nominal wesel Rp 1.200.000,-. Diterima 1 April 2000, jatuh tempo 30 Juni.

Bunga 9%. Hari bunga:

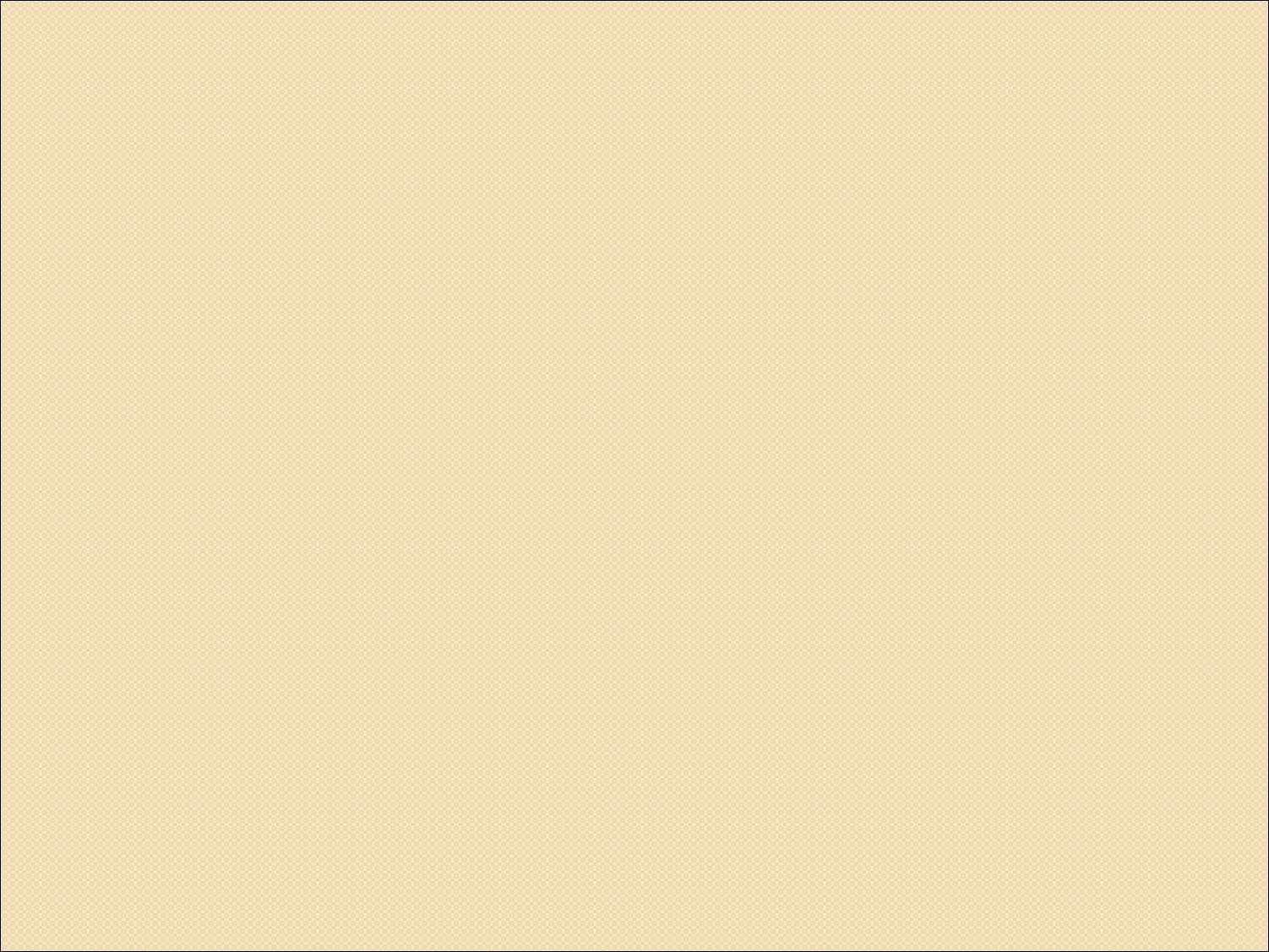
April 30-1 = 29 hari

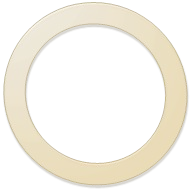
Mei = 31 hari

Juni = 30 hari

= 90 hari

Bunga = (90/360) x (9/100) x Rp 1.200.000 = Rp 27.000,-.

PENGUKURAN DAN PENCATATAN UTANG WESEL BERBUNGA



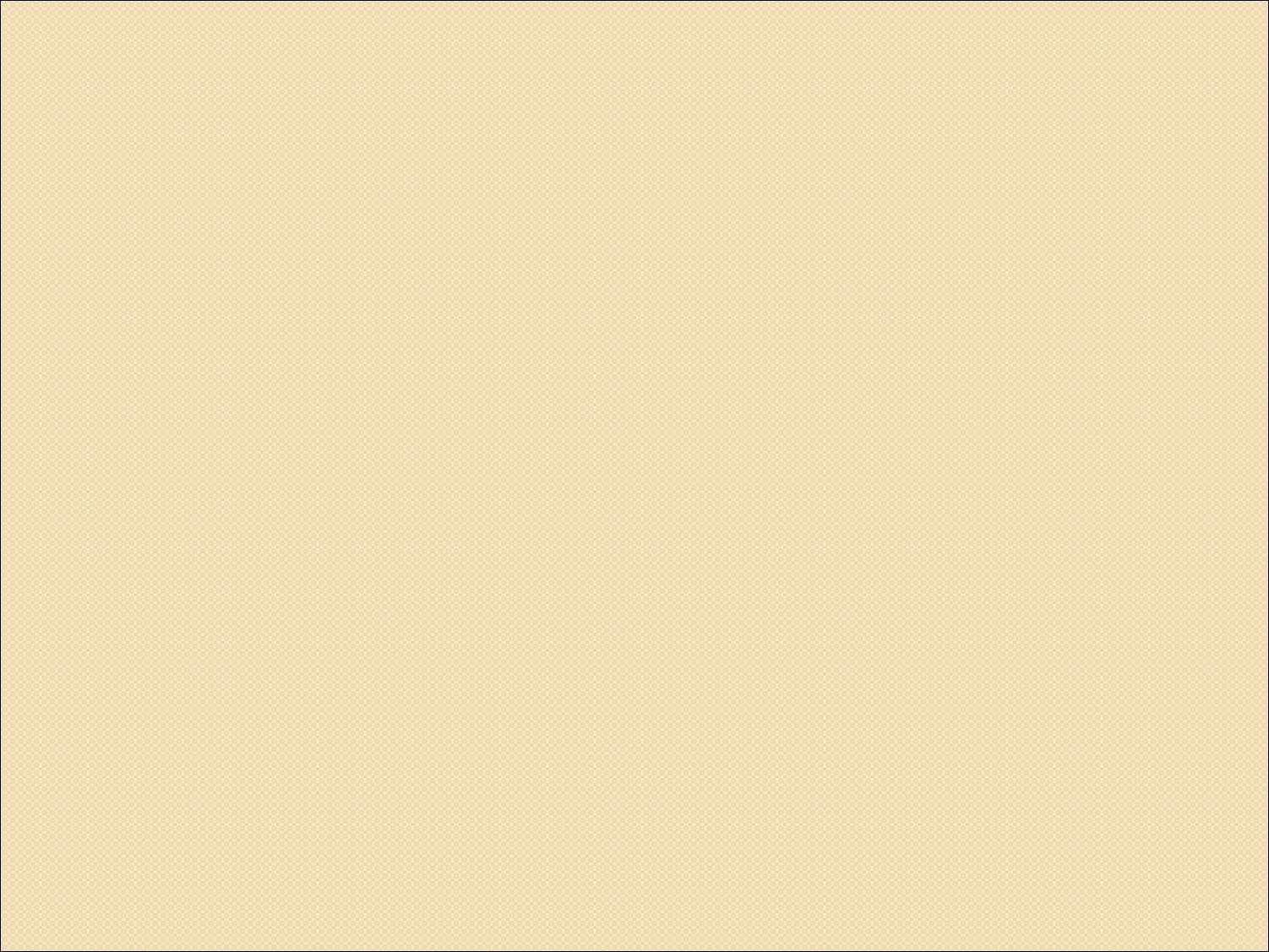
**Contoh Soal 1:**

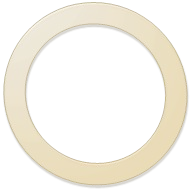
## Bank A pada tanggal 1 oktober 2008 setuju memberikan pinjaman kepada PT. B sebesar Rp. 6000.000; untuk itu PT. B harus menandatangani promes dengan bunga 10% yang berjangka waktu 5 bulan.

Jurnal penerimaan kas oleh PT. B : Kas Rp 6.000.000

Utang wesel Rp 6.000.000

NEXT





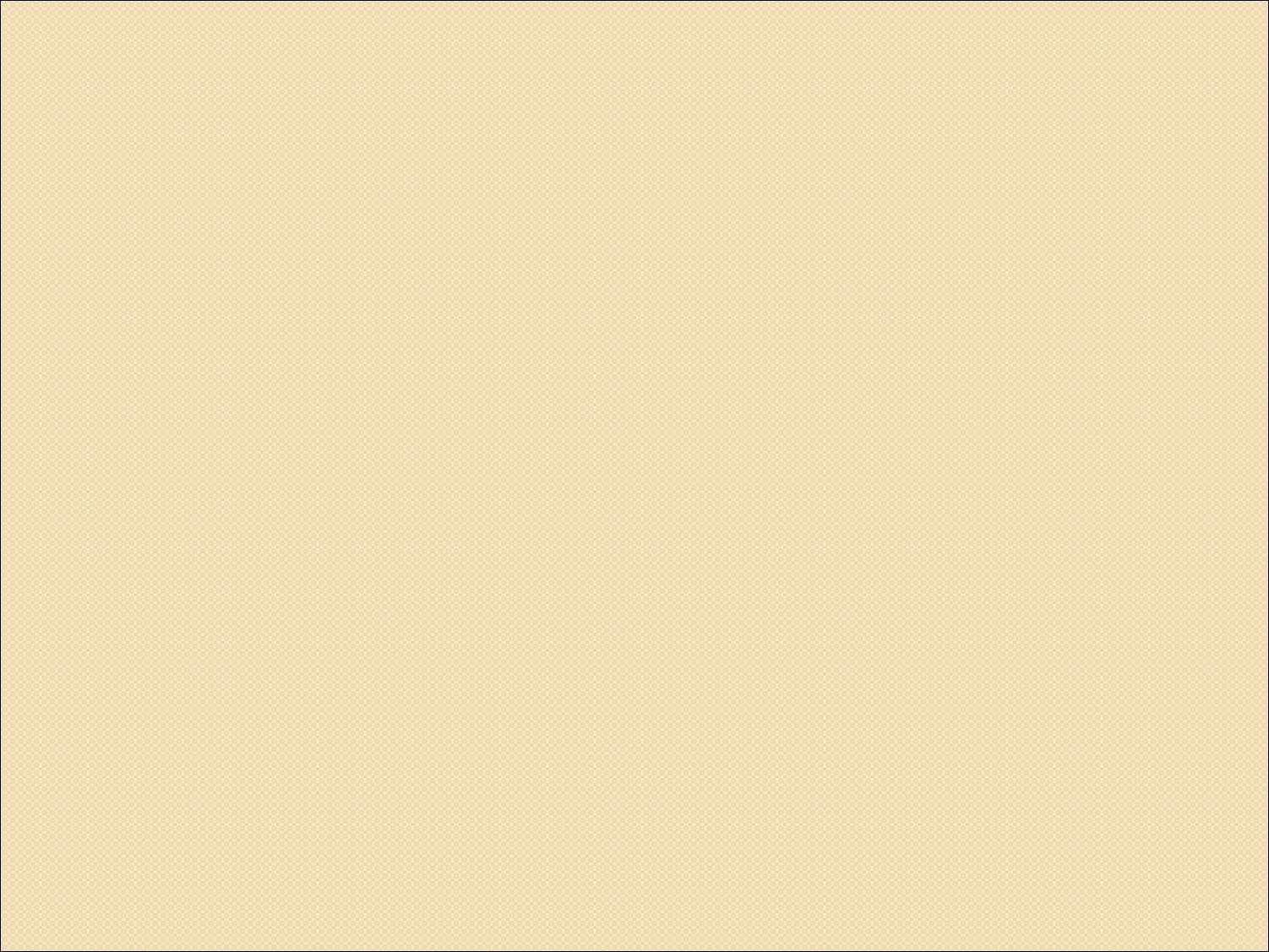
Saat tutup tahun, 31 desember 2008, PT. B membuat jurnal penyesuaian untuk biaya bunga selama tiga bulan (okt-des)

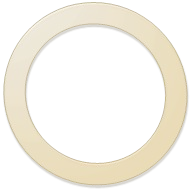
Biaya bunga Rp 150.000

Utang bunga Rp 150.000

Bunga = Rp 6.000.000 X 10% X 3/12 = Rp 150.000

NEXT





Jurnal saat pembayaran utang wesel, 1 maret 2009 : Utang wesel Rp 6.000.000

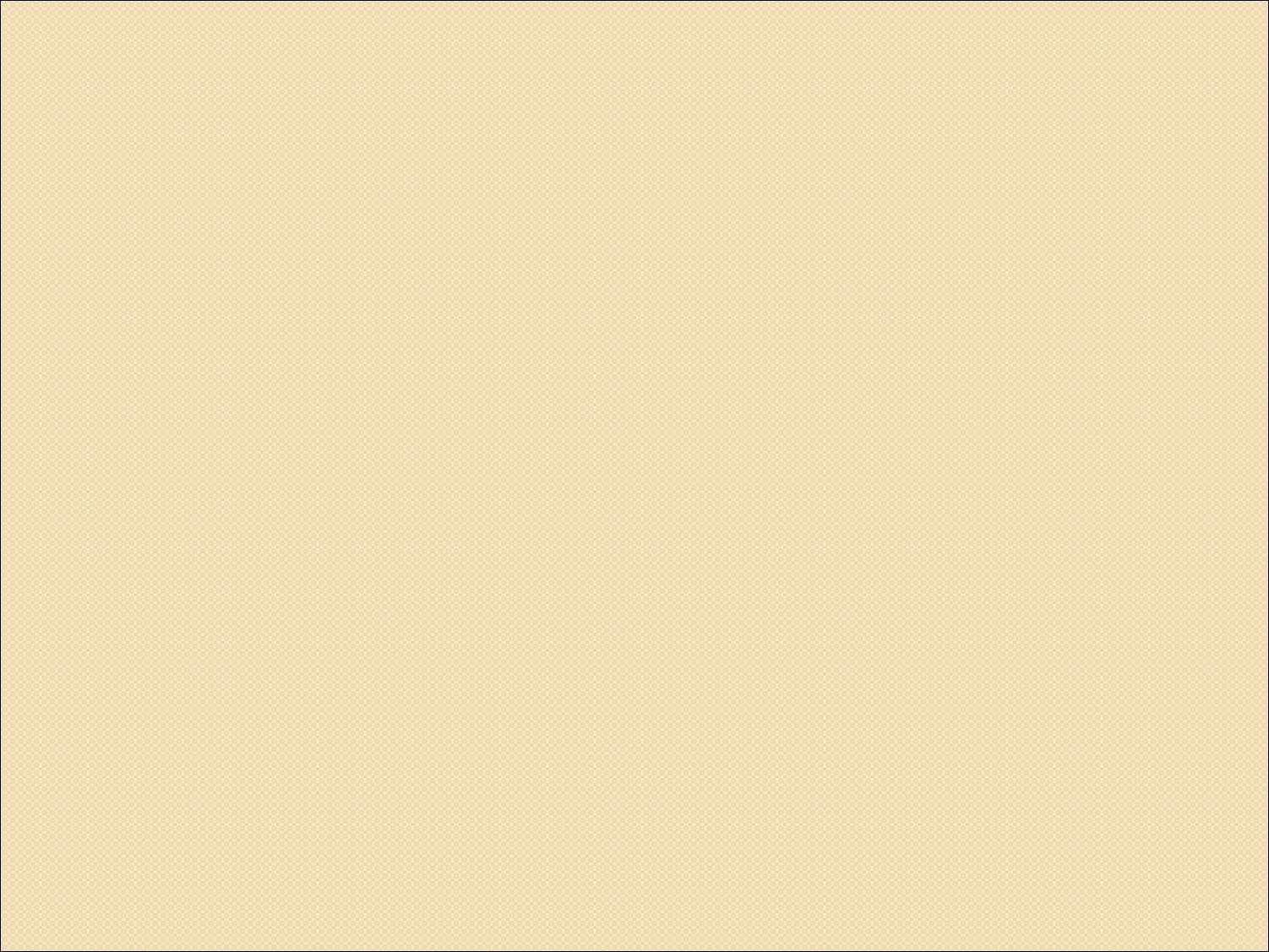
Utang bunga Rp 150.000 Biaya bunga Rp 100.000

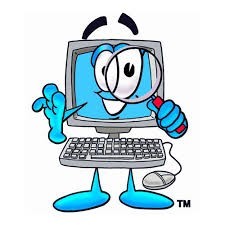
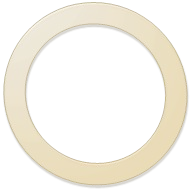
Kas Rp 6.250.000

Keterangan :

utang biaya Rp 150.000 telah dibebankan pada tahun 2008 biaya bunga Rp 100.000, biaya bunga untuk bunga bulan januari dan februari 2009

NEXT



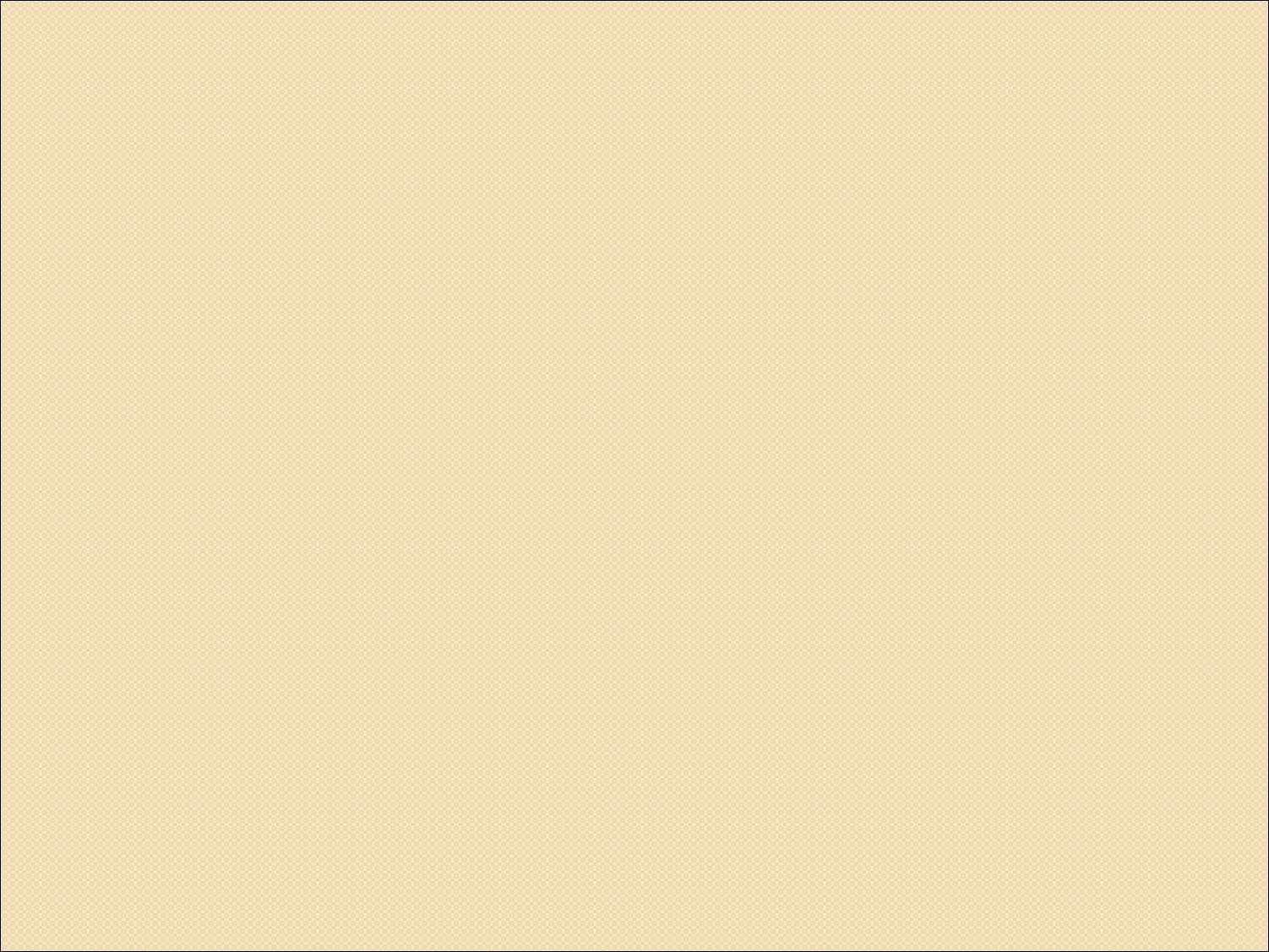


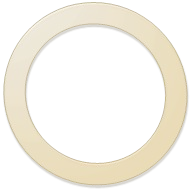
PENGUNGKAPAN UTANG WESEL JANGKA PANJANG

Mendiskontokan wesel berbunga

Wesel dapat didiskontokan /dijual untuk memperoleh uang tunai sebelum jatuh tempo.

Karena kita menerima pembayaran lbh cepat dari tanggal jatuh tempo, maka jml yang kita terima akan lebih kecil dari nilai wesel pada saat jatuh tempo.



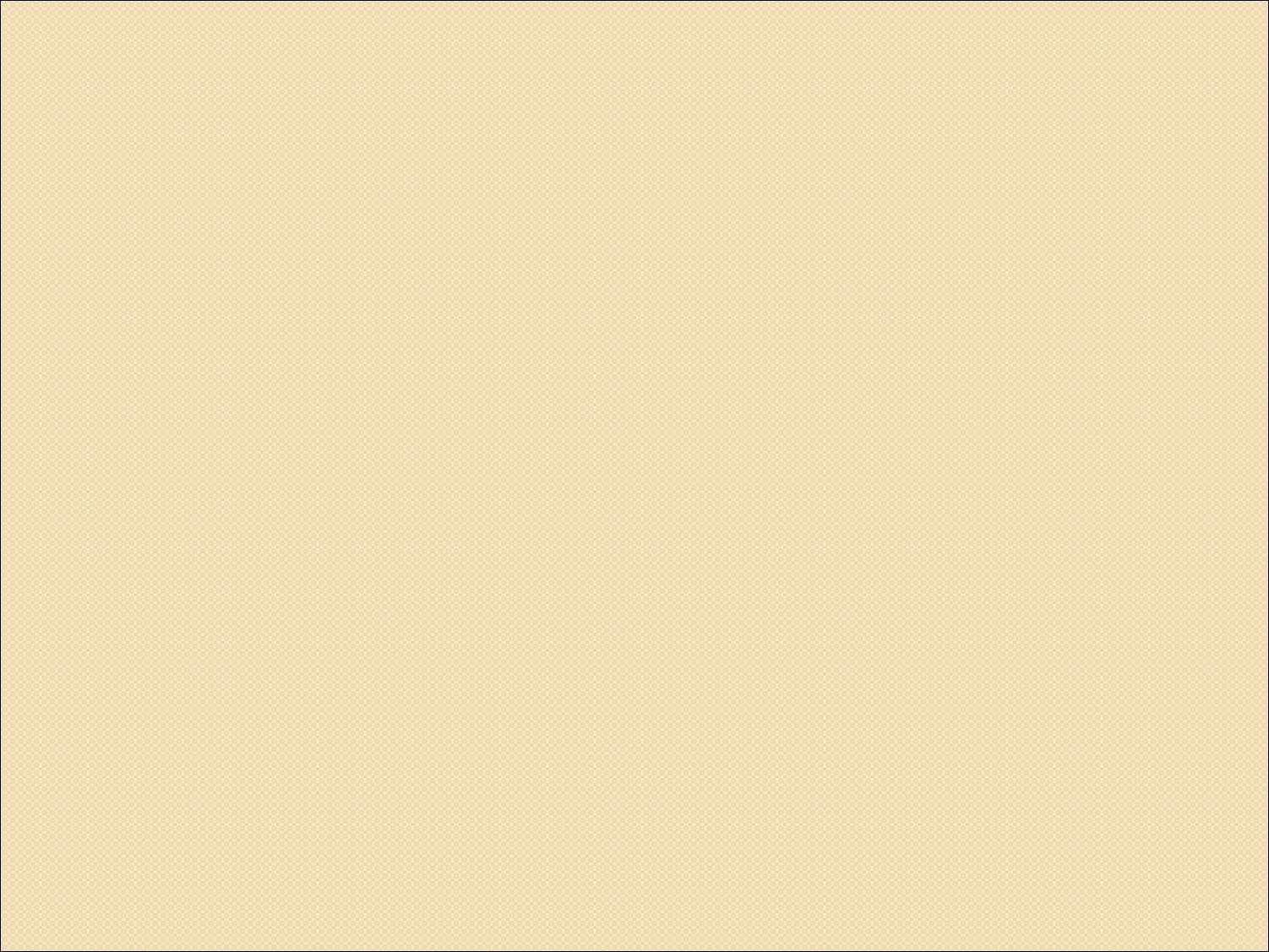


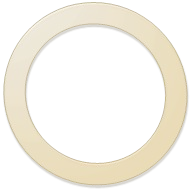
Pada saat pendiskontoan perlu diperhatikan hal-hal sbb:

Total penerimaan yaitu **nominal + bunga** sampai dengan jatuh tempo **– diskonto** mulai tanggal pendiskontoan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pendapatan bunga dihitung sbb:

Pendapatan bunga s/d jatuh tempo = Rpxxx Diskonto (discount) = Rpxxx

Pendapatan bunga = Rpxxx





## Pencatatan pada saat pendiskontoan:

(D) Kas Rpxxx

(K) Piutang wesel didiskontokan Rpxxx

(K) Pendapatan bunga Rpxxx

